



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN
HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DENGAN METODE INQUIRY PADA SISWA KELAS
IV MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-WASHLIYAH PERBUTULAN
KEC. SUMBER KAB. CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan PGMI Faklutas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati**



Oleh :

LULU AZMI FARIDAH

07479141

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

LULU AZMI FARIDAH (07479141) : “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DENGAN METODE INQUIRY PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-WASHLIYAH PERBUTULAN KEC. SUMBER KAB. CIREBON”

Dalam Pembelajaran IPA sebenarnya banyak metode yang dapat diterapkan seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas dan lain-lain. Namun kenyataannya guru lebih banyak mengajar dengan menggunakan metode ceramah, sehingga guru lebih dominan sebagai nara sumber. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengkaji kemampuan siswa kelas IV MI Al-Washliyah Perbutulan kec. Sumber kab. Cirebon dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya (2) Untuk mengkaji kemampuan berinqury siswa kelas IV MI Al-Washliyah Perbutulan kec. Sumber kab. Cirebon dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya setelah menggunakan metode inquiry (3) untuk mengkaji hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inquiry dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV MI Al-Washliyah Perbutulan kec. Sumber kab. Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, penelitian, serta hasil dari pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dan metode inquiry.

Motivasi yang menyebabkan siswa berkeinginan untuk melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri. Melalui motivasi diharapkan siswa memiliki usaha untuk membangun kondisi, sehingga mereka memiliki keinginan dan minat untuk bersedia melakukan sesuatu. Media sebagai alat untuk pembelajaran, selalu memfasilitasi tugas pembelajaran yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur bagi peserta didik.

Adapun subjek penelitian adalah kelas IV MI Al-Washliyah Perbutulan kec. Sumber kab. Cirebon dan instrument penelitian yang digunakan peneliti adalah teknik observasi, wawancara dan angket.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Hasil nilai rata-rata sebesar 2,64 berdasarkan interpretasi standar nilai yang digunakan, maka nilai 88% dalam kategori baik, (2) Kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sudah dapat diterima dengan baik oleh siswa yang terlihat dalam observasi terstruktur. Dengan dilihat dari hasil nilai siswa berdasarkan standar nilai KKM ada peningkatan nilai yang diperoleh siswa yaitu siklus satu 71,08%, siklus dua 77,16. Dengan demikian pembelajaran membutuhkan metode, dengan menggunakan metode inquiry cukup efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode inquiry.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENSITITAS SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PESAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiiiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Hipotesis Tindakan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa	11
B. Motivasi Belajar	15



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Metode Inquiry	19
1. Definisi Metode Inquiry	19
2. Jenis-jenis Metode Inquiry	21
3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Inquiry	25
D. Media	28
1. Pengertian Media	28
2. Karakteristik Media Audio	29
3. Karakteristik Media Visual	32
4. Pengertian Media gambar	35
5. Pentingnya Media atau Alat Peraga	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Objek dan Subyek Penelitian	37
B. Model dan Desain Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian	44
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	46
E. Metode Analisis Data	49
F. Indikator Keberhasilan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Penelitian	58
C. Data Hasil Angket dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	84
	A. Kesimpulan	84
	B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Nilai Evaluasi Belajar Prasiklus	54
Tabel 2. Data Hasil Observasi Terstruktur Siklus 1	59
Tabel 3. Data Nilai Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus 1	60
Tabel 4. Data Hasil Observasi Terstruktur Siklus 2	64
Tabel 5. Data Nilai Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus 2	65
Tabel 6. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran	70
Tabel 7. Menumbuhkan Minat Belajar Siswa	71
Tabel 8. Mengajar Menggunakan Metode Inquiry	72
Tabel 9. Menciptakan Kompetisi/Persaingan Belajar	73
Tabel 10. Penggunaan Media Gambar	75
Tabel 11. Bantuan Guru Ketika Siswa Mengalami Kesulitan Belajar	76
Tabel 12. Guru Membuat Ulangan	77
Tabel 13. Hukuman Terhadap Siswa Yang Malas	78
Tabel 14. Pujian Terhadap Siswa Yang Rajin	79
Tabel 15. Pembiasaan Melaksanakan Tugas dengan Baik	80
Tabel 16. Rekapitulasi Data Tanggapan Responden Tentang Penerapan Metode Inquiry Dan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Media Gambar dengan Metode Inquiry	10
Gambar 2. Desain Penelitian	42
Gambar 3. Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1 dan 2..	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2. Data Hasil Nilai Evaluasi Belajar Prasiklus

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Untuk Guru Pada Awal Pembelajaran

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Untuk Siswa Pada Awal Pembelajaran

Lampiran 5. Instrumen Penelitian RPP Siklus 1

Lampiran 6. Lembar Observasi Terstruktur Siklus 1

Lampiran 7. Lembar Soal Evaluasi Siklus 1

Lampiran 8. Data Nilai Evaluasi Belajar Siswa Siklus 1

Lampiran 9. Instrumen Penelitian RPP Siklus 2

Lampiran 10. Lembar Observasi Terstruktur Siklus 2

Lampiran 11. Pedoman Wawancara Untuk Guru Pada Akhir Pembelajaran

Lampiran 12. Pedoman Wawancara Untuk Siswa Pada Akhir Pembelajaran

Lampiran 13. Lembar Soal Evaluasi Siklus 2

Lampiran 14. Data Hasil Nilai Evaluasi Belajar Siklus 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati. Pada prinsipnya, IPA diajarkan untuk membekali siswa agar mempunyai pengetahuan (mengetahui berbagai cara) dan keterampilan (cara mengerjakan) yang dapat membantu siswa untuk memahami gejala alam secara mendalam.

Melalui pendidikan ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar diharapkan siswa dapat berfikir betapa pentingnya alam tanpa harus merusaknya. Sebagaimana dikemukakan Depdiknas (2006:102) bahwa:

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang kejadian alam, konsep-konsep yang diperoleh dari hasil eksperimen akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Hal ini sebagaimana dikemukakan Powler (Samatowa, 2006:2) bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

Selama siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan memasuki kelas, di harapkan mereka sudah memiliki pengalaman atau pengetahuan awal, dalam pembelajaran guru harus dapat mengkaitkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan pengetahuan/informasi baru, sehingga guru tidak perlu menjejali



pengetahuan/konsep baru yang akan dibahas. Dengan mengungkap konsep awal yang dimiliki siswa maka guru hanya bertugas sebagai fasilitator apabila terjadi hal-hal yang kurang dimengerti anak. Siswa dengan mudah dapat memahami pengetahuan/materi baru karena siswa tersebut secara tidak langsung membangun pengetahuannya sendiri melalui pengetahuan awal mereka, dengan pembelajaran seperti ini anak merasa di akui. Hal ini sesuai dengan teori Ausubel (Karli & Yuliatiningsih, 2002:7) bahwa “faktor penting yang mempengaruhi belajar siswa ialah apa yang telah diketahui oleh siswa, konsep baru atau informasi baru harus dikaitkan dengan konsep-konsep yang sudah ada dalam struktur kognitif siswa”.

Ilmu pengetahuan alam diperlukan oleh siswa SD/MI karena Ilmu pengetahuan dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan pendidikan di SD/MI, dengan pengajaran ilmu pengetahuan alam di harapkan siswa akan dapat memahami alam sekitar, serta mengenal bermacam-macam jenis flora dan fauna di dunia ini. Serta siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan untuk menggali pengetahuannya sendiri, memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam semesta dan memecahkan masalah yang dihadapinya serta bekal pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya. Melihat keadaan di MI Al-Washliyah Perbutulan Kec. Sumber Kab. Cirebon menunjukan hasil belajar IPA siswa yang belum maksimal terjadi akibat siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap IPA, dan sumber belajar yang belum di manfaatkan dengan baik, sehingga saat belajar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan kurang aktif dalam proses belajar



mengajar, siswa kurang bersemangat untuk mencari atau menggali pengetahuan, hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik.

Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam sebenarnya banyak metode yang dapat diterapkan seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas dan lain-lain. Namun pada kenyataannya guru lebih banyak mengajar dengan menggunakan metode ceramah, sehingga guru lebih dominan sebagai nara sumber, sedangkan siswa hanya menerima tanpa merespon kembali apa yang telah disampaikan oleh guru. Masalah tersebut dapat diatasi apabila guru benar-benar dapat menerapkan metode dan teknik yang tepat dalam pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPA adalah metode inquiry. Dimana metode inquiry adalah salah satu penyajiannya banyak melibatkan siswa dalam proses-proses mental dalam rangka penemuannya. Metode ini berkembang dari ide John Dewey (1913) yang terkenal dengan "*problem solving method*" atau metode pemecahan masalah. Langkah-langkah pemecahan masalah sebagaimana di kemukakan di atas, merupakan pendidikan yang dipandang cukup ilmiah dalam melakukan penyelidikan serta dalam rangka memperoleh suatu penemuan. Semua langkah yang ditempuh dari mulai merumuskan masalah, hipotesis, dan mengumpulkan data. Menguji hipotesis dengan data dan menarik kesimpulan jelas membimbing siswa untuk selalu menggunakan pendekatan ilmiah dan berpikir secara obyektif dalam memecahkan masalah. Jadi dengan metode inquiry siswa melakukan suatu proses mental yang bernilai tinggi, disamping proses kegiatan fisik lainnya. Oleh sebab itu, kadar CBSA pada metode ini cukup tinggi pula.



Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku belajar secara wajar. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk hal tersebut.

Berkaitan dengan pembelajaran IPA, khususnya penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, penulis melakukan wawancara baik dengan guru maupun beberapa siswa tentang pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode inquiry. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru IPA dari MI Al-Washliyah ternyata belum menggunakan metode inquiry serta pemakaian media pembelajaran pun masih kurang diterapkan seperti penggunaan media gambar yang menyebabkan masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Kenyataan tersebut mengantarkan penulis untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan efektifitas penggunaan metode inquiry dan media gambar dalam pembelajaran IPA khususnya pada penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang selama ini menggunakan metode ceramah. Penulis ingin mengembangkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA dalam pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan metode inquiry dan media gambar.



B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya motivasi dalam proses belajar mengajar sehingga siswa sulit untuk mengikuti proses pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- b. Pemahaman siswa masih lambat dalam proses pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- c. Penggunaan metode dalam pembelajaran IPA belum sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari memperluasnya pembahasan, penulis merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap masalah tersebut. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dibatasi kepada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry serta penggunaan media gambar yang dilaksanakan pada kelas IV MI Al-Washliyah Perbutulan Kec. Sumber Kab. Cirebon, tahun ajaran 2011-2012.
- b. Kajian penelitian ini adalah mengenai metode pembelajaran dan penggunaan media gambar. Masalah yang akan diteliti dibatasi pada masalah apakah penggunaan metode inquiry serta penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa



dalam pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

3. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode Inquiry?
- b. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode Inquiry?
- c. Bagaimana pengamatan dalam pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode Inquiry?
- d. Bagaimana hasil dalam pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode Inquiry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode Inquiry.



2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode Inquiry.
3. Mengetahui pengamatan pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode Inquiry.
4. Mengetahui hasil pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan media gambar dengan metode Inquiry.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penulis dapat menambah kualitas keilmuannya serta dapat mengimplementasikan metode *Inquiry* dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan Guru untuk dipertimbangkan dalam pemilihan media sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan serta mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi untuk dapat meningkatkan sistem pembelajaran dikelas.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memudahkan siswa untuk mengingat serta menerima materi pembelajaran dengan baik khususnya dalam penggunaan



media pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi alasan rekomendasi untuk menggunakan media gambar dengan metode Inquiry dalam proses pembelajaran IPA.

5. Bagi lembaga IAIN Syekh Nurjati

Menambah literatur dari hasil pengkajian khususnya terhadap materi ajar pada pembelajaran IPA di SD/MI, yang dapat memperkaya perpustakaan sebagai bahan bacaan atau acuan untuk mengadakan penelitian berikutnya.

E. Kerangka Pemikiran

Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam diri sendiri maupun luar diri. Sehubungan dengan hal itu Sumadi Suryabrata (1988: 9) membedakan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa rangsangan maupun bantuan orang lain, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar diri seseorang. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Jika seorang siswa tidak melakukan yang seharusnya seperti yang dilakukan oleh temannya, perlu diselidiki apa penyebabnya. Penyebab dapat bermacam-macam dan antara siswa yang satu dengan yang lain bisa berbeda. Ada kemungkinan siswa tidak mampu, malas, lapar, sakit, malu, benci, sibuk mengerjakan tugas



yang lain. Melalui motivasi diharapkan siswa memiliki usaha untuk membangun kondisi, sehingga mereka memiliki keinginan dan minat serta bersedia melakukan sesuatu.

Sebagai alat untuk pengajaran pembelajaran, media selalu memfasilitasi tugas pembelajaran yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur bagi peserta didik. Dalam hal-hal tertentu dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik. Fungsi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik walaupun tanpa kehadiran guru secara fisik.

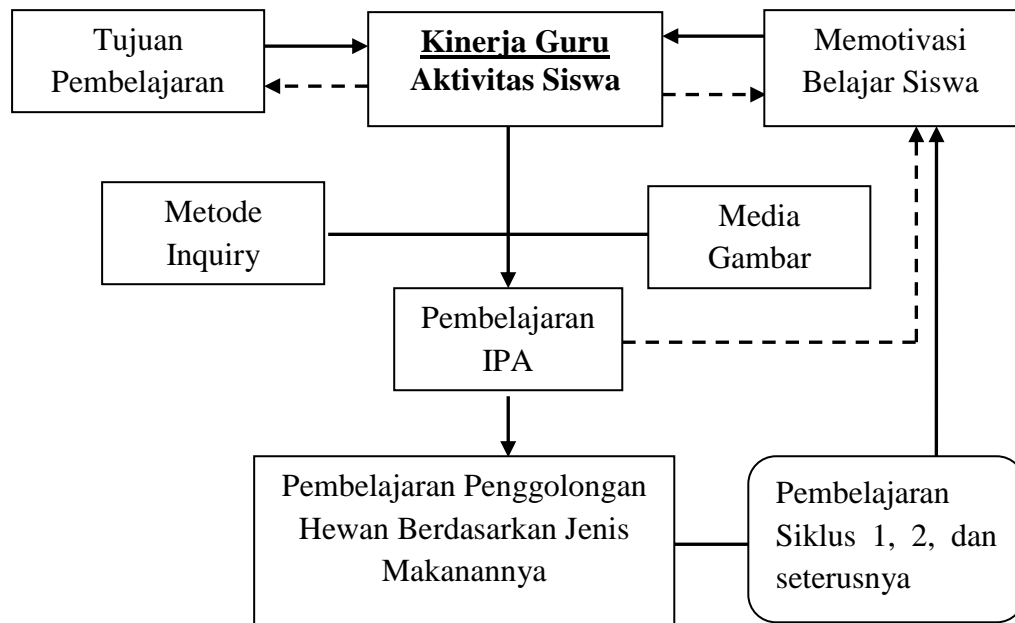
Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001:68) media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaannya termasuk media yang murah harganya.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar adalah foto atau sejenisnya yang menampilkan benda yang banyak dan umum digunakan, mudah dimengerti dalam pembelajaran serta untuk mengatasi kesulitan menampilkan benda asli di dalam kelas. Gambar yang baik digunakan dalam pembelajaran berukuran 12 x 8 cm. Gambar dapat kita buat sendiri ataupun mengambil dari media yang ada. Media visual dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal abstrak yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.



Gambar 1.

Kerangka Pemikiran Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Media Gambar dengan Metode Inquiry



Oleh: (Creswell: 1994: 70), Prof. Dr. Wiriaatmadja R, Metode penelitian tindakan kelas.

F. Hipotesis Tindakan

1. Pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menjadi lebih efektif.
2. Kemampuan siswa dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya meningkat.
3. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
4. Motivasi belajar siswa dalam mempelajari IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya meningkat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Atar, M.S 1993. *Metode Research*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Cirebon STAIN. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press.
- Fokus 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD kelas 4*. Solo: CV Sindunata.
- H Abdullah Ali, M,A. Prof. Dr. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN PRESS CIREBON.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Hamalik, Oemar Dr. 2001. *Pendakatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harmi, Sri. 2008. *Lebih Dekat Dengan IPA*. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Hamzah B, Uno. Dr. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: BUMI Aksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nanang Fattah. 2000. *Menejemen Berbasis Sekolah*. Bandung: CV.Andira.
- Nana Sudjana. 1989. *Pengantar Metodologi Pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Purnama.
- Roestiah. WK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudrajat dan Subana. M 2001. *Penelitian Ilmiah*, Bandung: Angkasa.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukisyana. P, dkk 2004. *Sains 4 Mengamati Alam Semesta*. Bandung: Sinergi Pustaka.
- Sumantri, M. dan Permana, J. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.
- Surakhmad, W. 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sri Anitah W. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka.

Wiriaatmadja R, Prof. Dr. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda.